BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses pencatatan yang dilakukan, yang berupa ringkasan mengenai tensaksi keuangan yang terjadi dalam periode tertentu. Setiap Perusahaan memiliki laporan keuangan yang bertujuan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan, hasil kerja, serta perubahan kondisi keuangan Perusahaan. Informasi tersebut berguna bagi pihak - pihak yang menggunakan laporan keyangan dalam mengambil Keputusan berkaitan dengan ekonomi. Contohnya, investor memutuskan apakah akan menambahkan investasi ke dalam Perusahaan, menjual Sebagian atau seluruh sahamnya, kreditur mengevaluasi apakah Perusahaan layak diberi pinjaman, dan Perusahaan sendiri mengecek kinerja manajemen. Dalam laporan keuangan, ada salah satu bagian yang sangat penting dan berisiko jika disalahgunakan, yaitu kas.

Kas sendiri merupakan asset yang bisa dengan mudah digunakan secara salah, dan banyak transaksi Perusahaan melibatkan penerimaan dan pengeluaran uang tunai. Untuk mengurangi risiko terjadinya keecurangan atau penyalahgunaan uang Perusahaan, diperlukan audit kas serta asset setara kas. Dalam melakukan audit tersebut, terdapat beberapa prosedur yang harus dilakukan, seperti mengirimkan konfirmasi ke semua rekening bank yang dimiliki Perusahaan, membuat rencana kas dan asset setara kas per tanggal neraca, memeriksa penyajian kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan (neraca) serta catetan atas laporan keuangan (CALK), sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, serta perosedur lainnya yang akan dijelaskan dalam laporan tugas akhir ini

Kas teridi atas, saldo kas (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas (cash equivalent) adalah jenis investasi yang mudah diubah menjadi uang tunai, memiliki jangka waktu yang pencek, dan bisa diubah menjadi kas dalam jumlah tertentu dengan cepat tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang besar (IAI:2015).

Auditor adalah seorang profesional yang bertanggung jawab untuk melakukan audit, yaitu proses pemeriksaan dan evaluasi terhadap informasi keuangan, operasional, atau kepatuhan suatu entitas. Audit bertujuan untuk memberikan keyakinan dan pendapat independen terkait dengan keandalan, kewajaran, dan kepatuhan entitas tersebut terhadap standar, regulasi, atau kebijakan yang berlaku. Peran auditor sangat penting dalam menjamin keandalan dan kredibilitas laporan keuangan suatu entitas. Auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah laporan keuangan mencerminkan secara wajar posisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas perusahaan pada periode waktu tertentu.

Audit Adalah pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan teratu oleh pihak yang tidak memihak, terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen, serta dokumen pencatatan dan bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk memberikan pendapatan mengenai apakah laporan keuangan tersebut wajar (Agoes, 2017:4).

PT. XYZ (Perusahaan) salah satu klien KAP Dr. RAHARDJA, MSi.CPA memilih audito eksternal atau auditor independent yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan proses audit. Hal ini dilakukan karena KAP dianggap lebih independent dibandingkan auditor internal yang ada di Perusahaan. Auditor

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan membuat laporan tugas akhir yang berjudul **"PROSEDUR PENGAUDITAN KAS DAN SETARA KAS OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) Dr. RAHARDJA,MSi,CPA KOTA SEMARANG"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah KAP Dr. RAHARDJA,MSi,CPA menyusun prosedur audit kas dan steara kas
2. Apakah KAP Dr. RAHARDJA,MSi,CPA menerapkan prosedur audit kas dan setara kas sesuai dengan standar yang berlaku selama melaksanakan proses pengauditan?

1.3 Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui apakah KAP Dr. RAHADJA,MSi,CPA telah menggunakan prosedur audit kas dan setara kas sesua dengan standar yang belaku dalam melaksanakan proses pengauditan pada Klien.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis
    1. Menambah wawasan pada dunia kerja dan mendapatkan pengalaman kerja lapangan yang sesungguhnya untuk bekal di masa depan sebagai gambaran jika sudah bekerja nanti dan sudah tau bagaimana cara untuk menyocokkan diri dengan lingkungan kerjanya.
    2. Menambah wawasan dan gambaran dalam melakukan pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai instansi tersebut.
    3. Menambah pengetahuan tentang bagaimana auditor internal berperan dalam mendeteksi kecurangan pada Kliennya.

b. Bagi Pembaca

1. Sebagai informasi dan menambah wawasan kepada para pembaca.
2. Menambah pengetahuan pembaca mengenai peran auditor internal dalam mendeteksi kecurangan pada Klien

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang tersebut akan dilakukan selama 40 hari kerja pada KAP Dr. RAHARDJA,MSi,CPA perwakilan Kota Padang yang terletak di Jl. Beringin IV C No.14 A Lolong Belanti Padang Sumatera Barat.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, tempat dan waktu magang, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tinjauan teoritis yang diperoleh dari materi perkuliahan jurnal, serta buku-buku pedoman lainnya yang relevan yaitu Pengertian Audit, Peran Auditor, Jenis Audit, Bukti Audit, Tahapan Audit, Pengertian Kas dan Setara Kas, Sifat Kas dan Setara Kas

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran instansi tempat penelitian yaitu di KAP Dr. RAHARDJA,MSi.CPA yaitu Sejarah Perusahaan, Jasa Pelayanan Akuntan Publik, Susunan Personil, Struktur Organisasi, dan Logo Organisasi

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan tentang Prosedur Pengauditan Kas dan Setara Kas oleh KAP Dr. RAHARDJA,MSi,CPA. Kota Semarang

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan disertakan dengan saran-saran sebagai rekomendasi.